|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **SIAP SIAP SIAGA NGAJURU** |  |
| **SOP** | No. Dokumen | : 440/SOP. /I/Pkm-Gbng/2022 |
| No. Revisi | : - |
| Tanggal Terbit | : Januari 2022 |
| Halaman | : 1 / 3 |
| **Puskesmas Gobang** |  | dr. Syamsu WirmanNIP.198205242010011009 |
| 1. Pengertian
 | "Siap Siaga Ngajuru" adalah inovasi Puskesmas Gobang yang melibatkan keluarga ibu hamil, kader, dan linsek dalam meningkatkan kesadaran dan akses pelayanan kesehatan ibu hamil. Melalui bimbingan, penyuluhan, dan pemantauan di kelas ibu, posyandu, dan kunjungan rumah, program ini berusaha memastikan ibu hamil mendapatkan perawatan yang tepat. Dalam inovasi ini, tokoh agama juga memberikan pemahaman melalui fatwa dan dalil-dalil agama tentang pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan. Program "Siap Siaga Ngajuru" juga menawarkan pelayanan konsultasi melalui media komunikasi seperti WhatsApp bisnis, videocall, atau media lainnya. Rujukan dan resep diberikan sesuai instruksi dokter, dan dilakukan pelaporan berkala untuk memantau keberhasilan program ini. |
| 1. Tujuan
 | * 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya keluarga ibu hamil, tentang pentingnya kesehatan ibu hamil dan persalinan di fasilitas kesehatan.
	2. Memastikan akses pelayanan kesehatan yang tepat dan terjangkau bagi ibu hamil, sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.
	3. Meningkatkan partisipasi aktif keluarga, kader, dan linsek dalam mendukung kesehatan ibu hamil, termasuk melalui pendampingan dan pemantauan dalam proses persalinan.
	4. Memperkuat peran tokoh agama dalam memberikan pemahaman dan dukungan terhadap persalinan di fasilitas kesehatan berdasarkan aspek keagamaan.
	5. Meningkatkan pemanfaatan teknologi komunikasi untuk konsultasi dan pelayanan jarak jauh, sehingga memudahkan ibu hamil dalam mendapatkan informasi dan bantuan medis.
	6. Mengoptimalkan pelaporan dan evaluasi kegiatan untuk memantau perkembangan dan keberhasilan program serta melakukan perbaikan jika diperlukan.
 |
| 1. Kebijakan
 | 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan: Kebijakan ini menetapkan landasan hukum bagi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Indonesia, termasuk pelayanan kesehatan ibu dan anak.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Antenatal Terpadu: Kebijakan ini mengatur tentang pelayanan antenatal yang terpadu dan komprehensif bagi ibu hamil, termasuk upaya promosi kesehatan dan edukasi.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 69 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kebidanan: Kebijakan ini menetapkan standar pelayanan kebidanan yang meliputi persiapan kehamilan, pelayanan antenatal, persalinan, dan pascapersalinan.
4. Pedoman Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal: Dokumen ini diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan dan memberikan panduan teknis mengenai pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, termasuk penyuluhan dan pemantauan.
 |
| 1. Referensi
 | - |
| 1. Alat atau bahan
 | Alat:1. Peralatan komunikasi seperti telepon, smartphone, atau tablet.
2. Akses internet atau jaringan Wi-Fi.
3. Perangkat lunak atau aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, videocall, atau platform online lainnya.
4. Papan tulis, spidol, atau alat presentasi untuk kelas ibu dan penyuluhan.

Bahan:1. Materi penyuluhan seperti leaflet, brosur, atau poster yang berisi informasi tentang kesehatan ibu hamil, persalinan, dan perawatan pasca persalinan.
2. Bahan pendukung edukasi seperti video, infografis, atau materi audio tentang kesehatan ibu dan bayi.
3. Bahan kontrasepsi untuk memberikan informasi dan penyuluhan mengenai keluarga berencana.
4. Buku catatan atau formulir untuk mencatat data dan informasi penting tentang ibu hamil dan proses kehamilan.
 |
| 1. Prosedur
 | 1. Pembuatan WhatsApp:

PJ KIA membuat akun WhatsApp bisnis sebagai media komunikasi pelayanan Siap Siaga Ngajuru. (10 menit)1. Penentuan Waktu Pelayanan:

PJ KIA menentukan jadwal pelayanan Siap Siaga Ngajuru di Puskesmas dan menginformasikannya dengan jelas di akun WhatsApp. (3 menit)1. Sosialisasi Akun WhatsApp:

PJ KIA membagikan nomor dan/atau link akun WhatsApp bisnis Siap Siaga Ngajuru untuk disosialisasikan melalui media cetak atau media komunikasi digital. (2 menit/kontak)1. Pelayanan Kunjungan Rumah:

Bidan desa dan PJ KIA melakukan kunjungan pada ibu hamil dengan risiko tinggi. Kader setempat memantau kondisi pasien dan menghubungi tenaga kesehatan jika ada kontraksi. (Durasi bervariasi)1. Pelayanan Konsultasi:
2. Petugas memberikan pelayanan konsultasi sesuai jadwal Siap Siaga Ngajuru melalui WhatsApp bisnis atau media komunikasi lainnya. (Durasi bervariasi)
3. Konsultasi dapat dilakukan saat posyandu atau kunjungan rumah.
4. Rujukan diberikan sesuai instruksi dokter dan dikirim kepada pasien melalui WhatsApp atau email. (10 menit)
5. Laporan kegiatan Siap Siaga Ngajuru dilaporkan sebagai kegiatan pelayanan KIA setiap bulan. (1 bulan sekali)
 |
| 1. Bagan alir
 | Menetapkan instrument pertemuanPembentukan TimMemberikan undanganMelaksanakan pertemuanDokumentasi pertemuanMencatat saran/masukanSosialisasi |
| 1. Hal-hal yang perlu diperhatikan
 | - |
| 1. Unit Terkait
 | 1. Lintas Program
2. Lintas Sektor
3. Tata Usaha, Pokja UKM, PJ KIA
 |
| 1. Dokumen terkait
 | - |
| 1. Rekam historis perubahan
 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Yang diubah | Isi perubahan | Tanggal mulai diberlakukan |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

 |

Melakukan pencatatan dan pelaporanin diap